

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki perairan yang besar pula. Hal ini menyebabkan posisi Indonesia menjadi wilayah yang strategis dan disebut sebagai negara maritim. Negara maritim merupakan Negara yang banyak dikelilingi oleh wilayah perairan. Semakin besar wilayah perairannya maka semakin besar kemungkinan terdampaknya fenomena alam misalnya *El Niño Southern Oscillation (ENSO)* (Octaviani, 2014).

ENSO merupakan fenomena yang memiliki dua fase yaitu *El Nino* adalah fase panas dan *La Niño* adalah fase dingin di Samudera Pasifik. Akibat adanya fenomena *ENSO* ini Indonesia mengalami dampak-dampak alam seperti curah hujan yang tinggi serta kemarau yang panjang. Namun beberapa tahun terakhir ini terjadi fenomena yang mirip dengan *El Niño*, dimana ada suatu kejadian yang menggambarkan pola peningkatan Anomali Suhu Permukaan Laut (ASPL) yang berbeda dari biasanya, yang dikenal dengan istilah *El Niño Modoki* (Ashok, et al., 2007).

Dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *El Niño Modoki*, hampir di seluruh wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan saat puncak kejadian *El Niño Modoki* (Tristania, 2012). Penurunan curah hujan tertinggi terjadi pada tipe curah hujan lokal. *El Niño Modoki* memberikan pengaruh yang jelas terhadap penurunan curah hujan di wilayah Sumbawa besar, Makassar, dan Banjar Baru pada Musim Timur dan semakin kuat pengaruhnya saat peralihan Musim Timur ke Musim Barat (Windari, et al., 2012).

Di tinjau dari penelitian-penelitian yang berkaitan tentang *El Niño Modoki* masih sedikit informasi mengenai pengaruhnya terhadap parameter selain curah hujan sehingga pada penelitian ini penulis ingin menambah parameter suhu permukaan Laut di perairan Indonesia Timur. Wilayah perairan tersebut dipilih karena memiliki suhu permukaan yang rendah dan lokasinya lebih dekat dengan Samudra Pasifik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti yakni bagaimana pengaruh kejadian *El Niño Modoki* terhadap suhu permukaan laut dan curah hujan di perairan Indonesia Timur.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Data *Indeks El Niño Modoki* (EMI), suhu permukaan laut, dan curah hujan yang digunakan pada tahun 1987-2016.
2. Daerah kajian yang meliputi perairan Indonesia Timur adalah Laut Flores, Laut Banda dan Laut Arafuru.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kejadian *El Niño Modoki* terhadap suhu permukaan laut dan curah hujan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pengetahuan baru mengenai kejadian *El Niño Modoki* serta pengaruhnya terhadap suhu permukaan laut dan curah hujan di perairan Indonesia Timur.